



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENERAPAN SANKSI KODE ETIK TERHADAP
PELANGGARAN KODE ETIK DAN UNDANG-UNDANG
JABATAN NOTARIS**

**(Studi Kasus putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03
Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009)**

T E S I S

**BUNGA SUKMA NANDITA
0806478563**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENERAPAN SANKSI KODE ETIK TERHADAP
PELANGGARAN KODE ETIK DAN UNDANG-UNDANG
JABATAN NOTARIS**

(Studi Kasus putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03
Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009)

T E S I S

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Kenotariatan**

**BUNGA SUKMA NANDITA
0806478563**

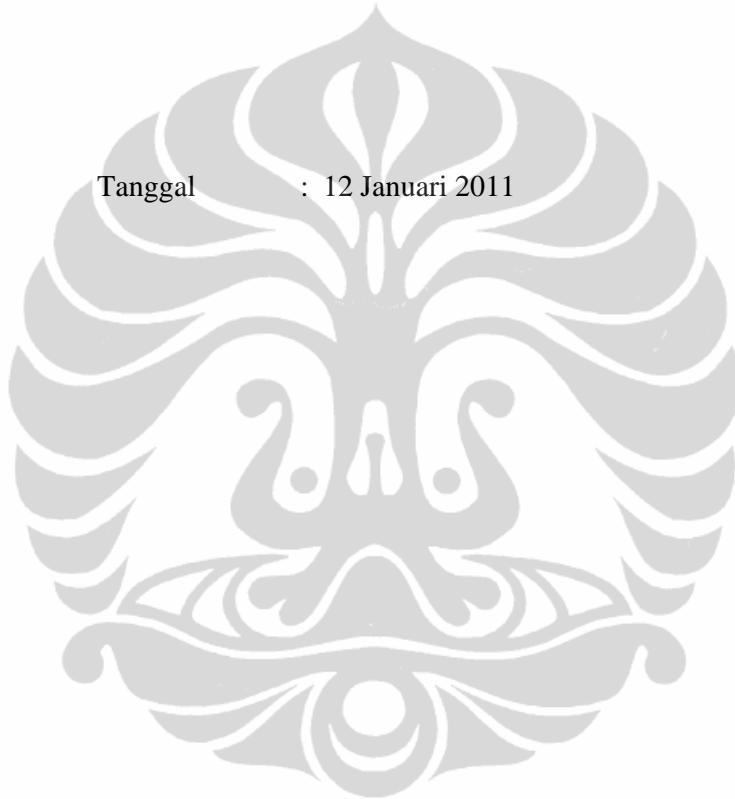
**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Bunga Sukma Nandita, S.H.
NPM : 0806478563
Tanda Tangan :

Tanggal : 12 Januari 2011



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Bunga Sukma Nandita, S.H.
NPM : 0806478563
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : **Penerapan Sanksi Kode Etik Terhadap Pelanggaran kode etik dan undang-undang Jabatan Notaris (Studi Kasus putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03 Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlakukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Roesnatiti Prayitno, S.H., M.A. (.....)

Pengaji : Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H. (.....)

Pengaji : Chairunissa Said Selenggang, S.H., M.Kn. (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 Januari 2011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT, teriring salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan kepada umat manusia. Karena atas berkah dan rahmat serta kesehatan yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “**Penerapan Sanksi Kode Etik Terhadap Pelanggaran kode etik dan undang-undang Jabatan Notaris (Studi Kasus putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03 Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009)**”, sebagai suatu syarat untuk mendapatkan derajat sarjana S-2 pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Indonesia.

Selama proses penulisan tesis ini sejak penyusunan rancangan penelitian, studi kepustakaan, pengumpulan data di lapangan serta pengolahan hasil penelitian sampai terselesaikannya penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik sumbangan pemikiran maupun tenaga yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono S.H., M.H., selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dr. Roesnatiti Prayitno, S.H., M.A., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini hingga mencapai hasil yang maksimal. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis mendapatkan bimbingannya.

3. Ibu Wismar Ain M. selaku dosen Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan pembimbing akademik.
4. Yang tercinta keluarga penulis, Papi, Mommy, Teteh, Kak.Harry, Kakak, Teh Achi yang selalu mendukung, mendoakan, memberi semangat serta arahan dan nasehat kepada penulis sehingga dapat diselesaikannya penulisan tesis ini.
5. Shafina Kalia, SH,Mkn, sahabat penulis yang selalu mendukung,membantu dan menghibur selama penulisan tesis ini.
6. Sahabat-sahabat penulis, Anggie, Edieth, Rajul, Sandi, yang selalu memberikan semangat selama penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Indonesia yang sudah melewati masa-masa kuliah bersama, yaitu Henty, Resya, Melanie, Dora, Shinta, Ellys, Ruru, Nani, Rini, Dina, Ika, Kobe, Wahdah, Yasmine, Feby dan kawan-kawan lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian sejak awal sampai akhir penulisan tesis ini.

Akhirnya semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan dan pikiran serta bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Depok, 12 Januari 2011

Bunga Sukma Nandita, S.H.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bunga Sukma Nandita
NPM : 0806478563
Program Studi : Magister Kenotariatan
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusiveRoyalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Sanksi Kode Etik Terhadap Pelanggaran kode etik dan undang-undang Jabatan Notaris (Studi Kasus putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03 Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 12 Januari 2011
Yang menyatakan

(Bunga Sukma Nandita, S.H.)

ABSTRAK

Nama	:	Bunga Sukma Nandita, S.H.
Program Studi	:	Magister Kenotariatan
Judul	:	Penerapan Sanksi Kode Etik Terhadap Pelanggaran Kode Etik Notaris dan Undang-Undang Jabatan Notaris (Studi Kasus Putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03 Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009)

Kode Etik Notaris merupakan seluruh kaedah moral yang menjadi pedoman dalam menjalankan jabatan Notaris. Ruang lingkup Kode Etik Notaris berlaku bagi seluruh anggota perkumpulan organisasi Ikatan Notaris Indonesia (INI). Ikatan Notaris Indonesia berperan penting dalam penegakan pelaksanaan Kode Etik Notaris, melalui Dewan Kehormatan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan Kode Etik Notaris. Kode Etik Notaris selalu berkaitan dengan Undang-Undang Jabatan Notaris karena keduanya merupakan suatu kesatuan yang dijadikan pedoman bagi para Notaris dalam menjalankan jabatannya. Notaris yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Notaris dan Undang-Undang Jabatan Notaris akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Salah satu pelanggaran yang dilakukan Notaris dalam menjalankan jabatannya adalah pelanggaran dalam hal pembuatan akta, diantaranya adalah membuat akta-akta yang memuat keterangan palsu di dalamnya. Pelanggaran seperti itu dapat dilihat dalam kasus pelanggaran Kode Etik dan Undang-Undang Jabatan Notaris yang dilakukan oleh Notaris “R.S.B”, di Kota Depok, yang mana atas pelanggaran yang dilakukannya tersebut Notaris “R.S.B” dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dalam Kode Etik Notaris dan Undang-Undang Jabatan Notaris sebagaimana ternyata dalam Putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tanggal 03 Juni 2009 Nomor 06/B/Mj.PPN/2009. Akan tetapi penulis berpendapat bahwa penerapan sanksi yang di berikan Majelis Pengawas Pusat tidaklah sebanding dengan kerugian yang diderita oleh pihak pelapor, seharusnya Majelis Pengawas Pusat menjatuhkan sanksi yang lebih tegas yakni pemberhentian dengan tidak hormat dari jabatan Notaris kepada Notaris “R.S.B”,sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Jabatan Notaris, agar membuat Notaris lain menjadi jera dan tidak melakukan pelanggaran yang serupa.

Kata kunci:

Penerapan sanksi, Pelanggaran Kode Etik Notaris

ABSTRACT

Nama	:	Bunga Sukma Nandita, S.H.
Program Studi	:	Magister Kenotariatan
Judul	:	Applying Of Sanction Code of Ethic To Collision of code of ethic and Law Occupation Notary (Case Study Decision Ceremony Supervisor Center Notary of 03 June 2009 Number 06/B/Mj.PPN/2009)

Code of Ethic Notary is all method of moral becoming guidance in running Notary occupation. Scope Code of Ethic Notary apply for all member bevy of Ikatan Notaris Indonesia organization (INI). Ikatan Notaris Indonesia play important role in straightening of execution of Code of Ethic Notary, passing Honorary Council which have duty do observation of execution of Code of Ethic Notary. Code of Ethic Notary always relate to Law Occupation Notary because both is an unity taken as guidance to all Notaries in running his occupation. Notary conducting collision to Code of Ethic Notary and Law Occupation Notary will be sanctioned pursuant to which have been specified. One of the conducted by collision is Notary in running the occupation of is collision in the case of making of act, among others is to make act loading spurious description in it. Collision like that can be seen in case collision of Code of Ethic and Law Occupation Notary conducted by Notary "R.S.B", in Town of Depok, which of collision which was conducting of Notary "R.S.B" sanctioned as according to provisions in Code of Ethic Notary and Law Occupation Notary as in the reality in Decision Ceremony Supervisor Center Notary of 03 June 2009 Number 06/B/Mj.PPN/2009. However writer have a notion that applying of sanction which in giving Ceremony Supervisor Center proportional is not with loss suffered by rapporteur side, ceremony Supervisor of Center Ought to drop more coherent sanction namely cessation disrespectfully from Notary occupation to Notary "R.S.B" as according to provisions in Law Occupation Notary.

Key words:

Applying Of Sanction, Collision of code of ethic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pokok Permasalahan	10
1.3. Metode Penelitian	11
1.4. Sistematika Penulisan	13
II. TINJAUAN ATAS PENERAPAN SANKSI TERHADAP NOTARIS	
2.1. Tinjauan Umum tentang Notaris	15
2.1.1. Pengertian Notaris	15
2.1.2. Tugas dan Kewenangan Notaris	19
2.1.3. Hak, Kewajiban dan Larangan Bagi Notaris	21
2.2. Notaris sebagai Profesi	24
2.3. Pengawasan Terhadap Notaris	27
2.4. Tinjauan Umum tentang Kode Etik Notaris	36
2.4.1. Pengertian Etika Profesi dan Kode Etik Notaris	36
2.4.2. Kode Etik Profesi Jabatan Notaris	40
2.4.3. Dewan Kehormatan Ikatan Notaris Indonesia dan Kewenangannya	49
2.5. Sanksi Pelanggaran Kode Etik	55
2.5.1. Sanksi Pelanggaran Kode Etik Menurut I.N.I	55
2.5.2. Sanksi Pelanggaran Kode Etik Menurut UUJN	56
2.6. Sejarah Notaris dan Ikatan Notaris Indonesia	58

2.7. Kasus Pelanggaran Kode Etik yang dilakukan Notaris	62
2.8. Kronologis kasus Pelanggaran Kode Etik dan Undang-Undang Jabatan Notaris	70
2.9. Analisis Pelanggaran Kode Etik dan Undang-Undang Jabatan Notaris di Kota Depok	73
2.9.1. Majelis Pemeriksa Daerah	73
2.9.2. Majelis Pemeriksa Wilayah	78
2.9.3. Majelis Pemeriksaan Pusat	78
2.10. Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik dan Undang-Undang Jabatan Notaris di Kota Depok Oleh Majelis Pengawas Notaris	80
2.10.1. Majelis Pengawas Daerah	80
2.10.2. Majelis Pengawas Wilayah	82
2.10.3. Majelis Pengawas Pusat	86
2.11. Analisa Kasus Pelanggaran Kode Etik dan Undang-Undang Jabatan Notaris yang dilakukan oleh Notaris " R.S B "	90
III.PENUTUP	
3.1. Kesimpulan	97
3.2. Saran	100
DAFTAR REFERENSI	101